

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan LKS Interaktif pada mata pelajaran Matematika kelas VI di MI Muhammadiyah Jimbung termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perolehan angket dengan rata-rata skor sebesar 76,93, yang mengindikasikan bahwa penerapan LKS Interaktif telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa. Penggunaan LKS Interaktif terbukti dapat meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika di kelas. Melalui media ini, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI berdasarkan data nilai Ulangan Harian juga berada pada kategori cukup, dengan rata-rata nilai sebesar 81,29. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah cukup memahami materi yang diajarkan dengan baik. Peningkatan hasil belajar ini tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan media

pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 20,2%. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan LKS Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI di MI Muhammadiyah Jimbung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS Interaktif berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar ini mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sekaligus membantu siswa memahami konsep-konsep Matematika secara lebih mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dan mandiri..

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X yaitu penggunaan LKS Interaktif terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menemukan implikasi penting yang dapat menambah wawasan bagi guru maupun pihak sekolah, khususnya terkait pemanfaatan LKS Interaktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan LKS Interaktif dapat membantu guru dalam menyajikan pembelajaran Matematika yang lebih menarik, interaktif,

dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, bahsn ajar ini juga mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa sehingga mendorong peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan LKS Interaktif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI di MI Muhammadiyah Jimbung.

Dengan demikian, penerapan LKS Interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

C. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran-saran untuk memotivasi dalam meningkatkan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah :

a. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Interaktif sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti perangkat teknologi sederhana, akses sumber belajar digital, dan pelatihan bagi guru dalam merancang serta mengimplementasikan LKS Interaktif. Selain itu, pihak madrasah juga diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang terbuka terhadap pembaruan metode pembelajaran, sehingga penggunaan media interaktif tidak

hanya menjadi proyek sementara, tetapi menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, madrasah dapat berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menumbuhkan semangat belajar siswa melalui pemanfaatan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

b. Bagi Guru

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di kelas diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan LKS Interaktif sebagai media belajar yang menarik. Melalui penggunaan LKS Interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, di mana siswa terlibat langsung dalam proses penemuan konsep. Guru juga disarankan untuk menyesuaikan isi LKS dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Selain itu, guru dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas LKS yang digunakan serta mengembangkan desain LKS yang lebih variatif dan interaktif. Dengan begitu, LKS Interaktif tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi juga sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri pada siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dan mandiri dalam menggunakan LKS Interaktif selama proses pembelajaran

berlangsung. Melalui keaktifan dan kemandirian, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memahami konsep matematika secara lebih mudah. LKS Interaktif memberi ruang bagi siswa untuk bereksperimen, berdiskusi, dan mengasah kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, siswa perlu menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat belajar, serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dengan keterlibatan aktif siswa, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan berpikir.